

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Marché Movenpick Restaurant adalah *Speciality Restaurant* yang menghadirkan suasana dengan karakter khusus negara Swiss. Orientasi pasarnya adalah pengunjung dengan tingkat menengah keatas. Karakter yang muncul dari para pengunjung ini adalah cenderung berkeinginan untuk mengeksplorasi kebudayaan lokalnya. Oleh karena itu penonjolan karakter tradisional Swiss sangat penting untuk perancangan interior Marché Movenpick Restaurant yang bernuansa pasar tradisional Swiss di pegunungan *Alpen* berdasarkan cerita anak-anak, Heidi tahun 1880 melalui penerapan unsur budaya lokal berdasarkan pertimbangan lokasi, jenis restoran serta keinginan pemilik yang dapat menarik lebih banyak minat pengunjung (keluarga dan anak-anak) dan memberikan kenyamanan pada setiap pengunjung serta pengelola restoran.

Dasar pertimbangan pemilihan konsep tidak terlepas dari fungsi serta lingkungan dimana tempat restoran itu berada. Fungsi restoran sebagai tempat pelayanan makan dan minum dengan ciri khas yang ditampilkan akan membuat pengunjung merasa puas dalam menikmati hidangan. Konsep desain sangat penting dalam perencanaan untuk memenuhi tuntutan estetika dan fungsional yang dalam hal ini tuntutan aktifitas penggunaannya.

Perancangan interior Marché Movenpick Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan interior Marché Movenpick Restaurant mengangkat tema arsitektur tradisional Swiss di pegunungan Alpen berdasarkan cerita anak-anak, Heidi tahun 1880, yaitu dengan menghadirkan keselarasan suasana restoran dengan alam sekitar yang didukung dengan penerapan gaya, material alam dan tata kondisional yang alami juga tanpa meninggalkan unsur-unsur budaya setempat.

2. Aplikasi budaya berupa instalasi pondok-pondok tradisional Swiss mengadaptasi cerita anak-anak Heidi, tahun 1880 yang mengambil material alam yang digunakan ke dalam desain interior restoran baik pada elemen estetis, maupun pada desain perabot dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang kekayaan kebudayaan sesuai daerah asal menu yang disajikan.
3. Proses perancangan melalui material-material yang digunakan, yaitu menggunakan material alam seperti kayu pinus, batu alam, batu bata dan tanah liat. Material tersebut digunakan pada *setting* tempat dan suasana cerita anak-anak Heidi tahun 1880 untuk tetap mempertahankan konsep dan tema yang digunakan dalam perancangan interior Marché Movenpick Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta Selatan.

## B. SARAN

1. Hasil perancangan interior restoran ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada di Marché Movenpick Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta Selatan.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baraban, Regina S. & Durocher, Joseph F., *Succesful Restaurant Design*, New York : Van Nostrand Reinhold, 1992
- Ching, Francis DK, *Interior Design Illustrated*, New York : Van Nostrad Reinhold Company, 1987
- Lawson. Fred, *Restaurants Clubs and Bars*, Great Britain : Architectural Press, 1994
- W.A., Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Yogyakarta : Andi Offset, 1991
- Panero, Julius and Zelnik, Martin, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta : Erlangga, 1979.
- W. S., Hattrell, *Hotel Restaurants Bars*, New York : Reinhold Publishing Corporation, 1974



### SUMBER ELEKTRONIK

#### *Internet Webpage:*

[http:// www.masterfile.com](http://www.masterfile.com)

[http:// www.flickr.com](http://www.flickr.com)

[http:// www.money-specialist.com](http://www.money-specialist.com)